

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, gaya hidup masyarakat telah berubah menjadi kurang sehat. Masyarakat sibuk dengan aktivitas dan pekerjaan mereka, akibatnya mereka kurang peduli dan cenderung menggunakan cara yang paling praktis dan mudah dalam menjalani hidup mereka. Masyarakat melupakan sarapan, membeli makanan siap saji dan mengemil *snack* berkalori tinggi seperti keripik, cokelat, dan lainnya. Masyarakat tidak mengontrol asupan karbohidrat, lemak dan protein yang mereka konsumsi. Masyarakat juga tidak berolah raga di hari libur mereka, karena memilih beristirahat di saat mereka memiliki libur. Hal inilah yang mengganggu kesehatan masyarakat dan menyebabkan penyakit sering menyerang mereka, seperti penyakit pada pencernaan dan bahkan penyakit serius. Banyak anak kecil yang sudah memiliki kolesterol. Selain itu gangguan pencernaan pun sering terjadi pada masyarakat, yang bila dibiarkan dapat menyebabkan terjadinya obesitas, sembelit, dan bahkan kanker usus. Banyak masyarakat yang terkena penyakit jantung di saat mereka berusia sekitar 30 tahun. Banyaknya kasus kematian mendadak di usia muda saat ini dipicu oleh gaya hidup yang tidak sehat ini, walaupun penyakit jantung frekuensinya lebih tinggi pada orang dengan tingkat usia lanjut, namun seiring berubahnya gaya hidup, penyakit jantung juga dapat terjadi pada semua tingkatan usia. Dengan kondisi seperti ini, masyarakat sudah seharusnya mulai sadar akan pentingnya gaya hidup yang mereka anut. Gaya hidup yang tidak sehat akan menyebabkan tubuh yang tidak sehat, begitu pula sebaliknya.

Beras merah merupakan makanan yang mengandung zat gizi tinggi, mineral, serat, dan juga antioksidan. Dalam satu mangkuk beras merah, terdapat 3,5 gram serat yang sangat berguna untuk pencernaan serta mampu menurunkan kolesterol jahat dalam darah, dan menjadi pilihan yang paling baik untuk penderita diabetes. Beras merah juga mengandung tiamin atau vitamin B1 yang berfungsi mencegah beri-beri pada bayi dan anak-anak. Beras merah juga mengandung selenium yang

berperan dalam mencegah penyakit kanker. Beras merah juga mengandung magnesium yang mampu menurunkan keakutan asma, menurunkan tekanan darah tinggi, menurunkan frekuensi migran, dan menurunkan resiko serangan jantung serta stroke. Unsur gizi lain yang terdapat pada beras merah sangatlah kaya manfaat, sehingga mengonsumsi beras merah dapat menjadi salah satu solusi yang tepat untuk kesehatan masyarakat Indonesia, mulai dari sebuah keluarga, lalu menyebar ke keluarga lainnya, semuanya akan menjadi sehat dengan mengonsumsi beras merah.

Saat ini beras merah memang belum terlalu diketahui masyarakat dan belum lazim dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Pengenalan akan manfaat beras merah menjadi hal yang sangat penting untuk masyarakat ketahui. Dengan adanya pengenalan akan manfaat beras merah, masyarakat akan sadar bahwa kesehatan adalah hal yang penting dan masyarakat akan mulai beralih mengonsumsi beras merah, karena dengan asupan makanan yang sehat akan menghasilkan tubuh yang sehat pula.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Masyarakat harus mulai menyadari pentingnya memerhatikan gaya hidup dan asupan makanan mereka. Hal ini memanglah tidak mudah karena masyarakat telah memiliki kebiasaan yang sulit diubah. Untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya asupan makanan mereka, dilakukan pengenalan akan manfaat beras merah. Pengenalan akan manfaat beras merah ini disampaikan melalui promosi yang semenarik mungkin. Promosi beras merah dibuat dalam bentuk promosi produk yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang beras merah, serta memberikan pengetahuan dan kemauan untuk memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Promosi terutama dilakukan dalam bentuk pembuatan kemasan atau *packaging* yang menarik dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian masyarakat, karena sampai saat ini beras merah tidaklah dikemas dengan menarik. Beras merah hanyalah dikemas untuk melindunginya saja. Promosi ini diharapkan dapat mengangkat citra beras merah di mata masyarakat, bahwa beras merah adalah makanan yang sehat namun tetap enak dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya beras merah

memiliki tempat di hati masyarakat dan masyarakat pun mau beralih dan mulai mengonsumsi beras merah, karena masyarakat telah mengetahui kelebihan mengonsumsi beras merah daripada makanan berkarbohidrat pada umumnya, seperti nasi putih dan roti.

Yang menjadi target dalam promosi beras merah ini adalah keluarga berada pada kelas menengah ke atas. Pemilihan target keluarga ini dikarenakan sebuah keluarga seharusnya bersama-sama saling mendukung kesehatan anggota keluarganya. Yang paling berperan dalam keluarga adalah orang tua, ayah dan ibu. Orang tua akan memprioritaskan kesehatan keluarganya, terutama anak-anaknya. Anak-anak juga terkadang berperan dalam memberi pilihan. Mulai dari sebuah keluarga yang sehat, menyebar pada keluarga-keluarga lainnya, lalu banyak keluarga dan semua keluarga bisa hidup sehat dengan beras merah.

Dari permasalahan dan ruang lingkup yang telah dijelaskan di atas, maka muncul kesimpulan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana memperkenalkan beras merah dan manfaatnya kepada masyarakat?
2. Bagaimana merancang dan mengemas promosi yang menarik untuk memperkenalkan beras merah, agar mendorong masyarakat untuk mengonsumsi beras merah dan menjadi lebih sehat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan Karya MDKV 6/ Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- Memperkenalkan beras merah dan manfaatnya kepada masyarakat.
- Merancang dan mengemas promosi beras merah semenarik mungkin agar mendorong masyarakat mengonsumsi beras merah dan menjadi lebih sehat.

1.4 Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data untuk perancangan promosi beras merah ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dilakukan pengumpulan data-data yang diperoleh dengan cara pengamatan langsung terhadap beras merah dan manfaatnya. Penulis juga melakukan pengamatan terhadap beberapa keluarga ataupun perorangan yang sering mengonsumsi beras merah. Penulis juga akan mengonsumsi beras merah, agar dapat mengetahui dengan baik manfaat beras merah.

2. Wawancara

Penulis secara langsung melakukan wawancara berupa tanya jawab dengan ahli gizi, yang telah mengerti tentang beras merah dengan baik, agar dapat diketahui pendapat dan asumsi mereka tentang beras merah dan manfaat yang diberikannya untuk tubuh manusia.

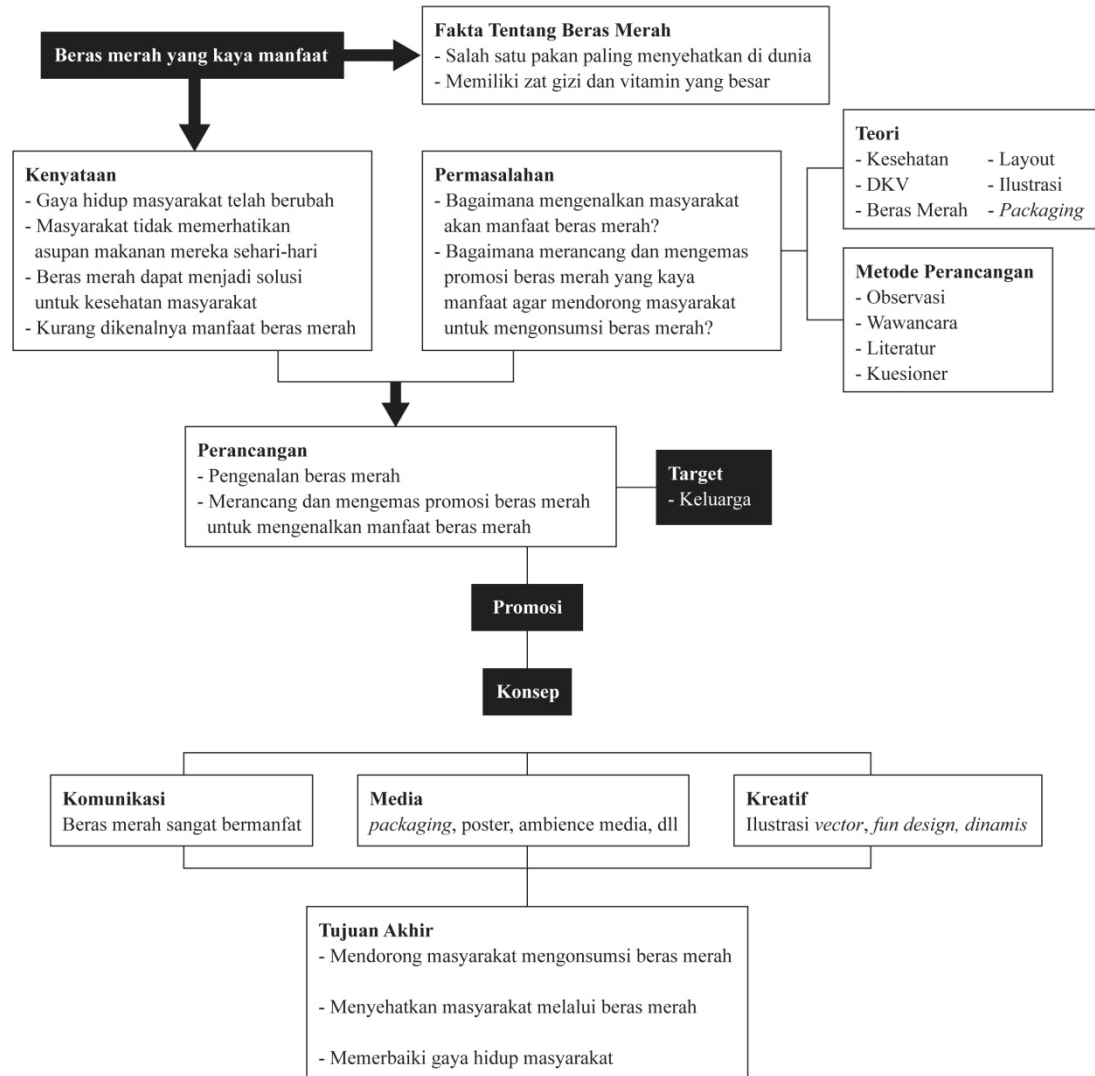
3. Literatur atau studi pustaka

Penulis mengumpulkan data-data yang berasal dari buku-buku yang memberikan informasi tentang beras merah, artikel dari koran, internet, dan sumber literatur lainnya yang berhubungan dengan beras merah dan kesehatan. Pengumpulan data literature ditujukan agar data yang digunakan adalah data yang benar.

4. Kuesioner

Penulis menyebarkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket kepada target sasaran promosi, yaitu keluarga. Angket dibagikan perorangan, ke Ayah, Ibu, dan beberapa anak muda, dan anak kecil, yang berada pada kelas menengah ke atas.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan